

Penerapan Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Daarul Qur'an

Fadia Indri Ramadhani¹ Rika Meylinda Nasution² Afrahul Fadhila Daulay³
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3}
Email:

Abstrak

Pondok Pesantren Daarul Qur'an menghadapi sejumlah tantangan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Rancangan penelitian yang dilakukan dalam "Penerapan Kurikulum Merdeka Di Pondok Pesantren Daarul Qur'an" menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat sejumlah tantangan dalam proses implementasi, upaya tersebut memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren tersebut. Integrasi nilai-nilai tradisional dengan konsep pendidikan modern yang diperkenalkan oleh Kurikulum Merdeka menjadi salah satu titik sentral dalam proses implementasi. Untuk menilai efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap beberapa aspek.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pondok Pesantren



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Daarul Qur'an menghadapi sejumlah tantangan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, pesantren ini memiliki latar belakang yang kuat dalam pendidikan agama, namun mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan elemen-elemen Kurikulum Merdeka yang lebih berorientasi pada pembelajaran kontekstual dan keterampilan abad ke-21. Selain itu, sumber daya terbatas, baik dalam hal infrastruktur maupun tenaga pengajar yang memiliki pemahaman mendalam tentang pendekatan kurikulum yang baru, dapat menjadi hambatan dalam implementasi yang efektif. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan berkelanjutan diperlukan untuk memfasilitasi proses transisi menuju Kurikulum Merdeka, yang mengakomodasi nilai-nilai pesantren tradisional sambil memperkaya kurikulum dengan elemen-elemen yang relevan untuk persiapan peserta didik menghadapi tantangan masa depan.

Rumusan Masalah: Bagaimana proses penerapan Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Daarul Qur'an? Apa saja tantangan yang mungkin akan dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Daarul Qur'an? Bagaimana efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an? Penelitian ini dibatasi pada: Siswa dan guru dan data yang diambil selama tahun ajaran 2023/2024. Tujuan Penelitian: Untuk memahami proses implementasi Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Daarul Qur'an dengan mendokumentasikan langkah-langkah yang diambil dalam menerapkan kurikulum tersebut. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang mungkin akan dihadapi oleh Pondok Pesantren Daarul Qur'an dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, baik dari segi sumber daya maupun pengalaman praktis. Untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka dalam mencapai tujuan pendidikan pesantren, seperti pengembangan akhlak, pengetahuan agama, dan keterampilan abad ke-21, serta untuk menilai dampaknya terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kajian Teori

Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inisiatif revolusioner dalam dunia pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dan guru dalam merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal, karakteristik siswa, dan perubahan zaman. Konsep ini menandai pergeseran dari pendekatan yang terlalu terpusat pada kurikulum nasional menuju pendekatan yang lebih terdesentralisasi dan responsif terhadap keberagaman budaya serta kebutuhan pendidikan di berbagai daerah (Mulyasa, 2023). Salah satu aspek utama dari Kurikulum Merdeka adalah memberikan otonomi kepada sekolah untuk menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan siswa mereka. Hal ini memberikan kesempatan bagi sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kekhasan lokal, termasuk budaya, tradisi, dan tantangan sosial ekonomi yang mungkin dihadapi oleh siswa di daerah mereka.

Selain memberikan kebebasan kepada sekolah, Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan metode pengajaran, mengeksplorasi sumber daya lokal, dan menggunakan teknologi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa (Fauzi, 2022). Lebih dari sekadar menyediakan kebebasan dalam merancang kurikulum, Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam pendidikan Indonesia dengan mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin dan inovator masa depan (Rahayu, 2022).

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Observasi
 - a. Nama Sekolah : Pondok Pesantren Daarul Qur'an
2. Waktu Observasi
 - a. Hari / Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
 - b. Jam : 08.00 WIB

Rancangan dan Variabel Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam "Penerapan Kurikulum Merdeka Di Pondok Pesantren Daarul Qur'an" menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan supervisi dalam penerapan kurikulum merdeka di Pondok Pesantren Daarul Qur'an. Variabel penelitian ini meliputi rencana penerapan kurikulum merdeka, pelaksanaan supervisi kurikulum, dan evaluasi implementasi kurikulum merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis dalam implementasi Kurikulum Bebas Belajar dapat terlaksana dengan optimal apabila terdapat teknik penerapan yang baik. Sosialisasi penerapan kurikulum Merdeka Belajar juga perlu disosialisasikan dengan sebaik-baiknya agar kurikulum Merdeka Belajar dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk memastikan penelitian ini memperoleh data yang relevan dan akurat dengan cara yang sederhana dan efektif, digunakan tiga jenis instrumen: panduan wawancara, lembar observasi, dan kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang penerapan Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Daarul Qur'an, beberapa teknik dapat digunakan. Observasi langsung terhadap proses pembelajaran serta fasilitas yang tersedia di pesantren memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi kurikulum. Wawancara dengan pimpinan pesantren, pengajar, dan siswa dapat mengungkapkan pandangan mereka tentang penerapan kurikulum serta tantangan yang dihadapi. Analisis dokumen seperti rencana pembelajaran dan laporan evaluasi juga penting untuk memahami kebijakan dan praktik pendidikan yang telah dilaksanakan. Diskusi kelompok dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti orang tua siswa, dapat memberikan perspektif yang lebih luas tentang realitas di lapangan. Dengan menggunakan berbagai teknik ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an.

Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data tentang penerapan Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Daarul Qur'an, beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan meliputi analisis kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan tema dalam wawancara dan observasi. Selain itu, analisis statistik deskriptif dapat digunakan jika data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, sedangkan metode triangulasi dan analisis perbandingan dapat digunakan untuk memverifikasi temuan dari berbagai sumber data. Dengan menggunakan kombinasi teknik analisis ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi Kurikulum Merdeka di pesantren tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Kurikulum Merdeka Di Pondok Pesantren Daarul Qur'an

Mereka belum menetapkan sistem kurikulum merdeka dan akan ditetapkan di tahun depan pada penerimaan siswa baru dan dengan strategi pembelajaran yang sekarang tidak ada strategi khusus dalam pembelajaran anak-anak yang ada para guru bebas menjelaskan kepada anak-anak menggunakan strateginya sendiri dan membuat murid-murid paham dengan cara dan metode pembelajaran dari gurunya sendiri tidak ada difokuskan dari sekolah menggunakan metode ini metode itu atau yang lainnya. Dan dengan teknologi yang akan digunakan pada pembelajaran kurikulum merdeka di tahun depan itu diadakan seperti menggunakan dan diboolehkan seperti menggunakan projector seperti itu tetapi tidak diboolehkan menggunakan HP karena di pondok pesantren tersebut juga masih membatasi tentang teknologi HP karena dapat membuat ketidakfokusan belajar malah jadi main-main seperti itu. Dan juga sebelum diadakannya kurikulum merdeka di tahun depan para guru-guru harus mengikuti latihan terlebih dahulu latihan untuk pembelajaran dan pembukaan kurikulum merdeka yang baru diberi pelatihan khusus agar lebih bisa mengajarkan kepada siswa. Mereka yakin bahwa kurikulum merdeka di tahun depan akan diterapkan akan mengembangkan kreativitas siswa karena banyak mengikuti pembelajaran yang diinginkan oleh siswa maka daerah itu mereka akan lebih suka dan lebih memahami pembacaan tersebut.

Tantangan Yang Mungkin Akan Dihadapi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Pondok Pesantren Daarul Qur'an

Tantangan yang mungkin akan dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Daarul Qur'an mencakup beberapa aspek. Pertama, integrasi nilai-nilai tradisional pesantren dengan konsep pendidikan modern yang diperkenalkan oleh Kurikulum

Merdeka mungkin menjadi kendala. Kedua, keterbatasan sumber daya, baik dalam hal infrastruktur maupun tenaga pengajar yang terampil dalam menerapkan pendekatan kurikulum yang baru, dapat memperlambat proses adaptasi. Selain itu, tantangan juga mungkin timbul dari pemahaman dan dukungan stakeholder terhadap konsep dan tujuan Kurikulum Merdeka, yang dapat memengaruhi tingkat penerimaan dan keberhasilan implementasi. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, Pondok Pesantren Darul Qur'an dapat lebih efektif dalam menerapkan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakannya.

Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Pondok Pesantren Daarul Qur'an

Untuk menilai efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap beberapa aspek. Pertama-tama, akan penting untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum tersebut memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik dalam berbagai bidang, termasuk aspek keagamaan, akademik, dan keterampilan abad ke-21. Selain itu, efektivitas Kurikulum Merdeka juga harus dilihat dari kemampuannya dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa, serta kemampuan pesantren dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan global. Evaluasi ini juga harus mencakup pengukuran terhadap kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari Kurikulum Merdeka dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang sejauh mana penerapan Kurikulum Merdeka telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat sejumlah tantangan dalam proses implementasi, upaya tersebut memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren tersebut. Integrasi nilai-nilai tradisional dengan konsep pendidikan modern yang diperkenalkan oleh Kurikulum Merdeka menjadi salah satu titik sentral dalam proses implementasi.

Saran: Untuk meningkatkan efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Daarul Qur'an, sejumlah langkah dapat diambil. Pertama, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan dari seluruh *stakeholder*, termasuk pimpinan pesantren, pengajar, siswa, dan orang tua. Selain itu, penting untuk melakukan pelatihan dan pembinaan bagi para pengajar agar dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. Sumber daya pesantren, baik dari segi infrastruktur maupun tenaga pengajar, juga perlu ditingkatkan untuk mendukung proses implementasi yang lancar. Selain itu, kontinuitas evaluasi terhadap efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka perlu dipertahankan, dengan melibatkan berbagai pihak terkait untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan dalam kualitas pendidikan di pesantren tersebut. Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan Pondok Pesantren Daarul Qur'an dapat lebih efektif dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A. (2022). *Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak*. Jurnal Pahlawan Vol, 18(2).
Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.